

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGUKUR
KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
PT. SINAR SEMESTA KLATEN**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh:

YANUAR SUJARWO
B 100 060 160

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini, perkembangan dan pertumbuhan perusahaan industri semakin banyak dan bermacam-macam jenisnya dengan harapan supaya perusahaan industri di Indonesia dapat mencapai tujuan serta sasaran yang sudah ditetapkan. Fungsi suatu perusahaan industri adalah bagaimana suatu perusahaan itu dapat memanfaatkan sumber dana dan sumber daya yang sudah ada dengan dapat memanfaatkan sumber dana dan sumber daya yang sudah ada dengan dapat menjalankan fungsinya seoptimal mungkin supaya perusahaan industri mampu mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri dalam kondisi apapun.

Kelangsungan hidup suatu perusahaan industri dapat dilihat dan diukur melalui sehat atau tidak sehatnya laporan keuangan dengan cara menganalisis laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan adalah suatu alat untuk memperoleh informasi mengenai kondisi keuangan dan hasil operasional yang telah dicapai oleh perusahaan industri dalam jangka waktu yang tertentu. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat untuk bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan industri untuk menentukan sejauh mana perkembangan perusahaan.

Pada dasarnya pengambilan keputusan diperlukan untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan. Dengan mengadakan analisis terhadap laporan keuangan dapat digunakan untuk memecahkan masalah keuangan serta diperoleh gambaran tentang perkembangan perusahaan industri tersebut.

Analisis laporan keuangan perusahaan dimaksudkan untuk mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan yang maksimal) dan tingkat resiko yang mencakup penerapan metode dan teknik analisis atas laporan keuangan sehingga sangat berguna dalam proses pengambilan keputusan (Djahidin, 1983).

Pada prinsipnya, analisis rasio keuangan yang dihasilkan oleh akuntansi keuangan dapat bermanfaat untuk melakukan klasifikasi atau prediksi terhadap masalah yang di hadapi perusahaan. Tingkat kesehatan sangat penting bagi industri untuk meningkatkan efisiensi dalam menjalankan usahanya, sehingga kemampuan mendapatkan keuntungan dapat ditingkatkan dan pada akhirnya terhindar dari kemungkinan terjadi masalah dalam perusahaan.

Pada umumnya laporan keuangan terdiri dari Neraca, Laporan Rugi Laba, dan sebagai tambahan dapat pula disusun Laporan perubahan modal. Dimana neraca menggambarkan jumlah aktiva, hutang dan modal dari suatu perusahaan pada tertentu. Menurut Munawir (2002: 27) Neraca atau *balance sheet* adalah laporan yang menyajikan sumber-sumber ekonomis dari suatu perusahaan atau aktiva, kewajiban-kewajibannya atau hutang, dan hak para pemilik perusahaan yang tertanam dalam perusahaan tersebut atau modal pemilik pada saat tertentu. Oleh karena itu, neraca harus disusun secara

sistematis sehingga dapat memberikan gambaran mengenai posisi keuangan perusahaan.

Sedangkan laporan rugi laba memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh suatu perusahaan serta biaya yang terjadi selama periode tertentu. Menurut Munawir (2002: 47) Laporan rugi laba adalah laporan yang memberikan informasi mengenai keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan, karena keberhasilan manajemen pada umumnya diukur dengan laba yang diperoleh oleh manajemen selama periode tertentu. Laba adalah selisih antara pendapatan yang telah terealisasi dengan biaya yang terjadi untuk mendapatkan pendapatan tersebut (Munawir: 2002). Apabila pendapatan lebih besar daripada biaya maka dikatakan memperoleh laba. Sebaliknya jika pendapatan lebih kecil daripada biaya maka perusahaan menderita rugi.

Suatu perusahaan tidak hanya dituntut untuk menyampaikan laporan keuangan rutin yang terdiri dari neraca dan laporan rugi laba. Karena kedua laporan tersebut ternyata belum lengkap mencakup mengenai informasi perusahaan secara keseluruhan, karena belum dapat memberikan informasi mengenai arus kas masuk dan arus kas keluar. Maka dari itu, laporan mengenai arus kas sebaiknya disertakan dalam penyusunan laporan keuangan. Dimana kas merupakan aktiva yang paling likuid, dalam aktivitasnya kas merupakan faktor penting yang perlu mendapatkan perhatian khusus. Menurut Munawir (2002: 242) Kas adalah jumlah uang tunai yang ada di perusahaan dan rekening giro atau simpanan di bank yang pengambilannya tidak dibatasi baik dalam waktu maupun jumlahnya dan investasi jangka pendek yang secara formal disebut kas dan setara kas. Arus kas sendiri

mempunyai makna menurut Weston and Brigham (1990: 55) Arus kas adalah kas aktual yang keluar masuk dari dan ke dalam suatu perusahaan.

Menurut Munawir (2002: 241) Laporan arus kas disusun untuk menunjukkan perubahan kas selama satu periode dan memberikan alasan perubahan tersebut dengan menunjukkan darimana sumber penerimaan kas dan untuk apa penggunaannya. Laporan arus kas berbeda dengan laporan rugi laba, laporan arus kas merupakan ringkasan transaksi keuangan yang berhubungan dengan kas, sedangkan laporan rugi laba menunjukkan pendapatan yang direalisasi dan biaya yang terjadi dengan tidak memperhatikan ada tidaknya penerimaan atau pengeluaran kas.

Manfaat utama laporan arus kas menurut Kieso and Grandt (1995: 247) adalah untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai penerimaan dan pengeluaran kas selama satu periode serta untuk membantu investor, kreditur, dan pihak lain yang berkepentingan dalam menganalisa kas. Laporan keuangan yang disajikan sangat diperlukan untuk mengukur perkembangan yang dialami perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sudah sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya, serta untuk menilai kinerja keuangan dari suatu perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul: **“ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHANAAN PT. SINAR SEMESTA KLATEN”**.

B. Pembatasan Masalah

Dalam pembatasan masalah, penelitian ini menggunakan data-data yang ada dari laporan-laporan keuangan (neraca dan laporan Laba/Rugi) dan variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah kinerja keuangan pada PT Sinar Semesta Klaten, yang didasarkan rasio-rasio keuangan seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio rentabilitas.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada hal di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

“apakah kinerja keuangan Perusahaan PT. Sinar Semesta Klaten sudah dalam kondisi baik, apabila ditinjau dari rasio-rasio keuangan (rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas serta rasio rentabilitas)?”

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan perumusan permasalahan di atas, tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan Perusahaan PT. Sinar Semesta Klaten sudah dalam kondisi baik, apabila ditinjau dari rasio-rasio keuangan (rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas serta rasio rentabilitas).

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang kinerja keuangan pada perusahaan industri sehingga dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan wacana perbandingan tentang ilmu yang diberikan pada masa kuliah dengan realitas yang ada pada masyarakat sehingga dapat menjadi kekal bila peneliti turun langsung dalam masyarakat.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam pengambilan kebijakan yang hendak dilakukan dalam usaha peningkatan kinerja keuangan di masa yang akan datang.

3. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan tambahan referensi dan informasi bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian tersebut serta dapat menambah wawasan pengetahuan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut.

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menurut teori-teori yang relevan yang mendukung Penelitian ini diantaranya pengertian laporan keuangan manfaat laporan keuangan, tujuan dari analisis laporan keuangan, analisis rasio keuangan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang kerangka penelitian, hipotesis data dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum obyek penelitian, data-data keuangan, analisis data, pembahasan serta hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran-saran yang diharapkan ada manfaatnya bagi semua pihak yang bersangkutan.